

BAB III
DATA PASIEN IBU RUMAH TANGGA DI YAYASAN
IBNU SINA AS-SYAR'IYYAH

A. Profil Pasien Ibu Rumah Tangga di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah

Dalam menunjang keberhasilan suatu metode pengobatan dibutuhkan adanya pasien sebagai tolak ukur, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap pasien ibu rumah tangga di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah. Penulis mendeskripsikan 5 orang pasien yang menjalani pengobatan di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah. Berikut ini adalah beberapa profil dari beberapa pasien yang menjalani proses terapi *ruqyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyyah:

1. LS

Sebelum penulis mewawancarai LS, penulis sebelumnya melakukan observasi terhadap pasien LS. Pada awal observasi mencari data pasien ibu rumah tangga, penulis mendatangi tempat pengobatan *ruqyah*, melihat tempat pengobatan sekaligus melihat beberapa pasien yang datang pada saat itu berobat. Lalu

penulis menghampiri salah satu pasien yang pagi itu berobat. Selanjutnya penulis menyapa dengan berkenalan kepada pasien, dengan suara yang jelas pasien menjawab pertanyaan yang pada saat itu ditanyakan oleh penulis, lalu terjadilah proses wawancara yang menghasilkan data pasien yang bernama LS. Adapun data yang didapat dari hasil wawancara tersebut dijelaskan dibawah ini.

LS merupakan salah satu mantan pasien di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah berusia 38 tahun. Pekerjaan LS merupakan seorang ibu rumah tangga, LS mulai menjalani pengobatan *ruqyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah sejak tahun 2014. Beragama Islam, pendidikan terakhir SMA. LS memiliki 4 orang anak. Selain menjalani peran sebagai seorang ibu rumah tangga LS pun sekarang menjadi salah satu terapis di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, ikut membantu pasien dalam penanganan masalah dan membantu dalam proses terapi *ruqyah* berlangsung.

LS termotivasi berobat ke Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah karena dorongan hatinya sendiri, yang ingin sembuh dari ketenangan jiwa yang sempat terganggu karena sering melihat

makhluk halus sehingga menimbulkan faktor negatif yang membuat LS sering marah, stres, berbicara sendiri, bahkan menjerit-jerit dengan sendiri tanpa penyebab pasti. Akhirnya hal ini berdampak negatif dan keluarga menjadi korban seperti suami, anak maupun lingkungan keluarga sekitar tempat tinggal.¹

2. YR

Pada pasien YR sebelumnya juga penulis melakukan observasi awal, pada saat penulis kembali mendatangi tempat pengobatan *ruqyah*, penulis menghampiri terapis yang pada saat itu yang sedang mewawancarai salah satu pasien yang datang untuk berobat. Pada saat itu pun penulis mendengar pasien berbicara dengan jelas menceritakan sedikit permasalahannya datang kembali untuk berobat ke Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah. Lalu setelah pasien di *interview* oleh terapis, penulis menghampiri dan berkenalan dengan pasien. Pada awalnya pasien sedikit ragu untuk menjawab pertanyaan penulis, namun pada akhirnya pasien menjawab pertanyaan penulis dengan suara yang jelas, pada saat itu pun pasien didampingi oleh suaminya, lalu terjadilah proses

¹ LS "Profil Pasien Ibu Rumah Tangga", wawancara oleh Nurul Hasanah, Serang, 4 November 2018.

wawancara yang menghasilkan data pasien yang bernama YR. Adapun data yang didapat dari hasil wawancara tersebut dijelaskan berikut ini.

YR merupakan salah satu pasien perempuan yang menjalani pengobatan terapi *ruqyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, lahir pada tahun 1993, berusia 25 tahun. Pekerjaan YR merupakan seorang ibu rumah tangga, YR telah menjalani pengobatan sejak oktober 2017. Beragama Islam, Pendidikan terakhir YR Diploma 3 (D3), YR telah memiliki 2 orang anak. YR termotivasi menjalani terapi *ruqyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah atas keinginannya sendiri ingin mendapatkan ketenangan jiwa dan mengontrol kestabilan emosi dirinya. Pertama kali tahu pengobatan Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah mencari tahu sendiri tempat pengobatan *ruqyah*, YR mencari informasi di media sosial lalu akhirnya mendapatkan informasi tempat pengobatan *ruqyah* syar'iyah, yaitu di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.²

² YR "Profil Pasien Ibu Rumah Tangga", wawancara oleh Nurul Hasanah, Serang, 7 November 2018.

3. NT

Penulis sebelum mewawancarai NT telah melakukan observasi awal terhadap pasien. Pada awal observasi penulis mendatangi tempat ruqyah massal Ibnu Sina As-Syar'iyah, penulis melihat pada saat itu banyak beberapa pasien yang datang untuk berobat *ruqyah* massal. Penulis memperhatikan masing-masing pasien yang datang, setelah itu penulis menghampiri salah satu pasien yang datang berobat. Pada awalnya pasien terlihat bingung, namun setelah penulis menjelaskan tujuan menghampiri pasien untuk sedikit bertanya tentang tujuan berobat, akhirnya pasien pun mau berkenalan sekaligus bercerita dengan suara pelan. Lalu setelah itu terjadilah proses wawancara yang menghasilkan data pasien yang diuraikan dibawah ini.

NT merupakan salah seorang pasien perempuan yang rutin menjalani pengobatan terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah setiap hari minggu, lahir pada tahun 1972, berusia 48 tahun. Pekerjaan NT merupakan seorang ibu rumah tangga dan wiraswasta. NT telah menjalani pengobatan terapi *ruqyah*

sejak September 2018. Beragama Islam, NT memiliki 4 orang anak.

NT termotivasi menjalani terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah atas keinginannya sendiri karena ingin lebih bisa mendapatkan ketenangan jiwa dan menerima kenyataan sebagai seorang *single parents* dan ingin lebih mendekati diri terhadap Allah SWT melalui terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-syar'iyah. Pertama kali tahu pengobatan *ruqyah* massal Ibnu Sina As-Syar'iyah mencari tahu dari informasi-informasi luar tentang pengobatan *ruqyah*, lalu setelah mendapatkan informasi dari luar akhirnya menemukan tempat pengobatan terapi *ruqyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.³

4. ER

Pada awal observasi terhadap pasien ER, penulis datang kembali pada pengobatan terapi *ruqyah* massal, penulis melihat bahwa ada beberapa pasien yang saat itu sedang berbincang-

³ NT "Profil Pasien Ibu Rumah Tangga", wawancara oleh Nurul Hasanah, *Tape Recording*, Serang, 4 November 2018.

bincang. Namun terlihat salah satu pasien yang terlihat dengan wajah antusias datang berobat, saat itu pun penulis menghampiri salah satu pasien lalu penulis menyapa pasien dan pasien pun menjawab sapaan penulis dengan suara yang kurang jelas awalnya, namun setelah penulis kembali bertanya pasien pun menjawab kembali dengan suara yang cukup jelas. Selanjutnya terjadilah proses wawancara terhadap pasien ER yang menghasilkan data yang dijelaskan dibawah ini.

ER merupakan seorang pasien perempuan yang rutin menjalani pengobatan terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah setiap hari minggu, lahir pada tahun 1972 berusia 48 tahun. Pekerjaan ER merupakan seorang ibu rumah tangga. ER menjalani pengobatan terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah sudah beberapa bulan belakangan ini. Beragama Islam, ER termotivasi menjalani terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah atas kemauan sendiri dan dorongan hati, berkeinginan agar bisa mendapatkan hati yang lebih bersih dan jiwa yang lebih tenang dalam kehidupan sehari-hari, tentunya bisa terhindar dari sifat iri, dengki, dan sifat negatif lainnya dengan harapan bisa mendapatkannya melalui

pengobatan terapi *ruqyah* massal Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.⁴

5. SM

Penulis kembali mendatangi tempat pengobatan *ruqyah* untuk melakukan observasi awal terhadap pasien, saat penulis sedang mengamati proses terapi *ruqyah* massal datanglah seorang pasien, penulis mengamati wajah pasien yang menandakan perasaan semangat untuk datang berobat, lalu selanjutnya penulis menyapa sambil berkenalan dengan pasien, lalu pasien menjawab pertanyaan penulis dengan suara jelas, setelah itu terjadilah proses wawancara dengan pasien yang bernama SM. Pasien SM terlihat cukup jelas menceritakan alasan berobat kepada penulis. Adapun data dari hasil wawancara dengan pasien SM dijelaskan dibawah ini.

SM merupakan salah seorang pasien perempuan yang rutin menjalani pengobatan terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah setiap akhir pekan. Lahir pada tahun 1988, berusia 30 tahun. Pekerjaan SM merupakan seorang ibu rumah tangga.

⁴ ER “Profil Pasien Ibu Rumah Tangga”, wawancara oleh Nurul Hasanah, *Tape Recording*, Serang, 4 November 2018.

SM menjalani pengobatan terapi *ruqyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah sudah 1 bulan lebih. Beragama Islam, memiliki 2 orang anak.

SM termotivasi menjalani pengobatan terapi *ruqyah* karena ingin sembuh dan ingin bisa lebih tenang kondisi jiwa terutama, kerana sering merasakan hal kurang nyaman dalam diri sendiri maupun pada lingkungan sekitar SM karena sering melihat makhluk halus, akhirnya membuat kondisi jiwa SM kurang bisa terkendali, merasakan stres dan tentunya perasaan jiwa maupun hati yang cukup terguncang karena tidak pernah merasakan ketenangan jiwa dalam diri SM. Pertama kali mengetahui pengobatan terapi *ruqyah* dari keponakan yang menyarankan agar datang terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah. Akhirnya dengan dorongan diri sendiri SM dan suami mendatangi pengobatan terapi *ruqyah* di Yayasan Ibnu As-Syar'iyah dengan harapan bisa kembali pulih dengan kondisi jiwa yang membaik dan tentunya lebih mendapatkan ketenangan jiwa dalam diri.⁵

⁵ SM "Profil Pasien Ibu Rumah Tangga", wawancara oleh Nurul Hasanah, Serang, 4 November 2018.

B. Kondisi Ketenangan Jiwa Pada Pasien Ibu Rumah Tangga Sebelum Melakukan Terapi Ruqyah

Kondisi ketenangan jiwa ibu rumah tangga terganggu sering kali timbul karena beberapa permasalahan yang terjadi dan dialami pada kondisi psikis pasien ibu rumah tangga, berikut dijelaskan permasalahan yang memengaruhi kondisi ketenangan jiwa pasien ibu rumah tangga di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah sebelum menjalani terapi *ruqyah*:

1. LS

LS merupakan salah seorang ibu rumah tangga, sudah sejak tahun 2012 LS sering melihat dan merasakan adanya makhluk halus masuk ke dalam dirinya yang berdampak negatif pada kehidupan kesehariannya. Makhluk halus itu sering kali muncul di sekitarnya, dan sering kali mengganggu pikiran LS. Namun hal ini hanya bisa dirasakan dan dilihat oleh LS sendiri, keluarga ataupun orang-orang sekitar tidak merasakan apa yang dirasakan dan dilihat oleh LS. Hal ini berdampak negatif pada kondisi kejiwaan LS yang sering merasakan stres, sering marah, emosi tidak terkontrol, dan tidak bisa menenangkan kondisi kejiwaan

atau pikirannya sendiri. Akhirnya keluarga yang menjadi korban atas sikap dan tingkah laku negatif yang dilakukan oleh LS sehari-hari. Pada tahun 2014 LS akhirnya mencari terapi atau pengobatan yang mampu mengatasi kondisinya yang sekarang, LS menemukan pengobatan *ruqyah syar'iyah* yang tidak hanya mengobati penyakit medis namun juga penyakit non medis seperti mampu mengobati penyakit psikis, gangguan jin, sihir dan lain-lain di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah. Sekarang ini LS telah menjalani pengobatan terapi *ruqyah* selama 3 kali pertemuan di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.⁶

2. YR

YR merupakan salah seorang ibu rumah tangga, sudah sejak sebelum menikah dan berkeluarga YR mempunyai masalah terganggunya psikis dengan kondisi ketenangan jiwa yang sedikit terganggu, YR mempunyai masa lalu sewaktu dibangku sekolah bersama mantan kekasihnya, YR merasa bahwa dirinya telah diberikan *qadam* (penjagaan diri) oleh mantan kekasihnya.

⁶ LS “Permasalahan yang mempengaruhi kondisi pasien Ibu Rumah Tangga”, wawancara oleh Nurul Hasanah, *Tape Recording*, Serang, 4 November 2018.

Namun hal itu berdampak pada emosi YR yang tidak stabil, terus merasakan perasaan was-was, dimasuki makhluk halus dan tidak hanya memengaruhi ketenangan jiwa tapi juga memengaruhi kesehatan raga yang sering sakit-sakitan setiap bulannya.

YR juga sering mengonsumsi obat penenang yang diberikan oleh dokter pada saat dirinya berikhtiar berobat di Rumah Sakit dalam keadaan atau kondisi jiwa yang merasa kurang tenang, akibat kondisi ini pula hubungan keluarga YR antara suami maupun kepada anak kurang terjalin harmonis. Pada oktober 2017 lalu, akhirnya YR memutuskan mencari pengobatan terapi *ruqyah* sebagai jalan kesembuhannya. YR berusaha mencari sendiri lewat media sosial pengobatan-pengobatan *ruqyah*, dan akhirnya YR menemukan pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.⁷

⁷ YR “Permasalahan yang mempengaruhi kondisi pasien Ibu Rumah Tangga”, wawancara oleh Nurul Hasanah, Serang, 4 November 2018.

3. NT

NT merupakan salah seorang ibu rumah tangga, NT juga sebagai salah seorang *single parents*. Sudah sejak anak-anaknya kecil suami NT telah meninggal dunia. NT menggantikan peran kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga untuk anak-anaknya. NT pun bekerja untuk menghidupi anak-anaknya yang sekolah, terdapat dipikiran NT perasaan marah, kesal, terutama perasaan sedih atau kecewa karena NT harus menghidupi anak-anaknya yang masih kecil dengan seorang diri. Akhirnya timbul kecemasan, takut, pada psikis NT dengan keadaan atau kondisinya yang sekarang. Akibatnya anak-anak yang menjadi korban dengan apa yang selama ini dirasakan oleh NT. Perasaan marah, kesal, bahkan perasaan kecewa NT sering kali mempengaruhi kondisi ketenangan jiwanya sebagai seorang ibu rumah tangga yang seorang diri (*single parents*). Selain itu NT juga memiliki penyakit medis seperti mag dan sakit yang sering muncul di bagian pinggangnya.

Pada bulan September 2018 lalu, NT memutuskan untuk mencari tahu pengobatan terapi *ruqyah* di sekitar tempat

tinggalnya, akhirnya NT menemukan pengobatan terapi *ruqyah* dari informasi yang didapat dari sekitarnya. Sampai sekarang, setiap akhir pekan NT menyempatkan datang ke pengobatan terapi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.⁸

4. ER

ER merupakan seorang ibu rumah tangga, dalam diri ER sering merasakan jiwa yang kurang tenang, dan hati yang kotor, dan perasaan marah sering kali timbul lalu berdampak di lingkungan keluarga. Anak juga salah satu korban yang selalu menjadi alasan ER untuk selalu marah, hal ini berdampak negatif tentunya pada kondisi psikis ER jika dibiarkan begitu saja. perasaan iri, dengki maupun sakit hati kepada orang lain di sekitar ER sering kali berlebihan ER rasakan dan alami dalam dirinya dan mengganggu pikirannya.

Pada beberapa bulan yang lalu akhirnya ER memutuskan untuk mencari pengobatan alternatif yang bisa menghilangkan sifat-sifat negatif yang ada pada diri dan pikirannya. Akhirnya

⁸ NT “Permasalahan yang mempengaruhi kondisi pasien Ibu Rumah Tangga”, wawancara oleh Nurul Hasanah, *Tape Recording*, Serang, 4 November 2018.

ER menemukan pengobatan *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah, sampai sekarang ER rutin datang setiap akhir pekan ke Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.⁹

5. SM

SM merupakan seorang ibu rumah tangga, SM sering kali merasakan kondisi psikis yang sangat berguncang dan mengganggu ketenangan jiwa dan ketidaknyamanan pada dirinya, SM sering merasakan dan melihat makhluk halus disekitarnya, lalu masuk ke dalam dirinya, dan SM tidak pernah merasakan kenyamanan tinggal di rumah tempat tinggalnya sendiri, bahkan pada saat salat pun SM selalu tidak pernah bisa tenang karena merasakan makhluk halus sering kali mengganggu diri dan mengganggu kondisi kejiwaanya.

Pada setiap malamnya SM hampir tidak pernah tidur, karena kondisi jiwa yang tidak pernah merasa tenang. Akibat lain pada pada kondisi fisik SM sering merasakan pusing yang datang. Kondisi lain setiap malamnya SM sering menjerit-jerit dan

⁹ ER “Permasalahan yang mempengaruhi kondisi pasien Ibu Rumah Tangga”, wawancara oleh Nurul Hasanah, *Tape Recording*, Serang, 4 November 2018.

memaksa suami agar keluar rumah dan meninggalkan rumah bersama anak-anak. Sampai pada kondisi Anak-anak SM dibiarkan tidak sekolah olehnya, karena tidak siap tinggal di rumah tempat tinggal mereka. Dua bulan itu dirasakan SM begitu berat karena keguncangan jiwa yang dirasakannya.

Karena kondisi psikis SM yang terus tidak terkendali setiap harinya, akhirnya SM mendapatkan saran dari keponakannya untuk mencari pengobatan *ruqyah syar'iyah* di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah. SM pun datang dengan suami dan tekad ingin sembuh, sampai sekarang setiap hari minggu SM beserta suami rutin mendatangi *ruqyah* massal di Yayasan Ibnu Sina As-Syar'iyah.¹⁰

¹⁰ SM “Permasalahan yang mempengaruhi kondisi pasien Ibu Rumah”, wawancara oleh Nurul Hasanah, *Tape Recording*, Serang, 4 November 2018.